

The Influence Of Financial Literacy And Financial Attitudes On The Financial Management Behavior Of MSMEs In Suli Sub-District

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Suli

Syalwah¹, Samsul Bachri², I Ketut Patra³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah

Palopo^{1,2,3}

syalwahsfa@gmail.com¹, sulstiem@gmail.com², ketutpatra@umpalopo.ac.id³

*Corresponding Author

ABSTRACT

Currently there are many small and medium enterprises that support the regional economy. Micro, small and medium enterprises (MSMEs) according to Law number 20 of 2008 are small businesses owned and managed by individuals or small businesses owned by a small number of people with certain levels of wealth and income. The title of this research is *The Effect of Financial Literacy, and Financial Attitudes on MSME Financial Management Behavior in Suli District*. The purpose of this study was to analyze how financial literacy, financial attitudes can affect financial management behavior. The method used in this research is quantitative with a sample size of 80 MSME players in Suli District. The types of data used are primary and secondary data obtained using a questionnaire (kusiouner) which is distributed directly to MSME actors in Suli District. Multiple linear regression analysis method. Based on the results of the study, financial literacy has no significant effect on financial management behavior. financial attitudes have a significant effect on financial management behavior.

Keywords: Financial Literacy, Financial Attitudes, Financial Management Behavior

ABSTRAK

Saat ini banyak berdiri usaha kecil dan menengah yang menunjang perekonomian daerah. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) menurut Undang- Undang nomor 20 Tahun 2008 adalah usaha kecil yang di miliki dan di kelola oleh perseorangan atau usaha kecil yang di miliki oleh sejumlah kecil orang dengan Tingkat kekayaan dan pendapatan tertentu. Adapun judul penelitian ini adalah Pengaruh Literasi Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Suli Tujuan penelitian ini untuk menganalisis bagaimana literasi keuangan, sikap keuangan dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jumlah sampel 80 pelaku UMKM di Kecamatan Suli. Adapun jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder yang di peroleh menggunakan angket (kusiouner) yang dibagikan secara langsung kepada pelaku UMKM di Kecamatan Suli. Metode Analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Perilaku Pengelolaan Keuangan

1. Pendahuluan

Saat ini banyak berdiri usaha kecil dan menengah yang menunjang perekonomian daerah. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) didefinisikan oleh Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2008 sebagai perusahaan kecil yang dimiliki dan dioperasikan oleh satu orang atau sekelompok kecil orang yang mempunyai sejumlah uang dan kekayaan tertentu. Usaha kecil dan menengah adalah suatu jenis usaha yang di kelola oleh orang perseorangan atau sekelompok dengan sejumlah modal tertentu, menjalankan usaha dengan tujuan memperoleh keuntungan dan mampu mengembangkan proses usaha yang fleksibel. Di antara beberapa

kegiatan yang memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan perekonomian Indonesia adalah usaha kecil mikro dan menengah.(Safitri et al., 2023)

Literasi keuangan membantu seseorang dalam mengelola keuangannya dan membuat keputusan investasi yang penting. Seseorang dengan literasi keuangan yang kuat dapat meminimalkan masalah keuangan dan membuat penilaian berdasarkan uang.kemampuan seseorang dalam mengelola bisnis mereka akan meningkat seiring dengan tingkat literasi keuangan mereka. cara seseorang melihat keadaan keuangan mereka, serta cara mereka membuat keputusan strategis di bidang keuangan, dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan mereka. Salah satu penyebab utama masalah yang dihadapi oleh UMKM adalah pengelolaan keuangan yang buruk Sebab, kinerja UMKM bisa terpuruk dan tidak bisa memperoleh pembiayaan jika pengelolaan keuangannya tidak berfungsi dengan baik. salah satu cara untuk menjaga aliran dana bisnis adalah dengan mengelola dan mengatur keuangan dengan baik sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian finansial.(Santiara & Sinarwati, 2023)

Setiap orang harus mempunyai sikap berbagai cara untuk mengelola keuangan mereka. Seseorang menunjukkan bahwa ia dapat mengelola keuangannya dengan memahami sikap keuangannya dan mengelola uangnya. Jika seseorang memiliki sikap keuangan yang baik dan mengelola keuangan dengan baik. Mereka akan terjebak di masa depan. dalam bentuk sikap yang berlebihan.(Ubaidillah & Atmini, 2022) Perilaku pengelolaan keuangan UMKM merupakan permasalahan yang banyak diabaikan oleh pelaku UMKM, terutama dalam penerapan praktik pengelolaan keuangan yang baik. Karena pengetahuan, permasalahan ini cenderung sering muncul, dan latar belakang pendidikan pelaku ekonomi UMKM juga berdampak pada pemahaman mereka.(Risnarningsih, 2017)

Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah diharapkan dapat berperan signifikan dalam pemulihan ekonomi nasional. Oleh karena itu, perlu mendapat perhatian lebih karena memiliki peran penting dalam menciptakan pemerataan kesempatan kerja dan usaha, melestarikan budaya, serta mendorong ekspor nasional.(Goso, 2015) Pemerintah mendukung Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) karena perannya yang signifikan dalam pembangunan nasional dan penyerapan tenaga kerja. UMKM menjadi tulang punggung perekonomian negara, berperan penting dalam mengurangi pengangguran, menyediakan lapangan pekerjaan, mengurangi kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan, dan membentuk karakter bangsa. (Ikbal et al., 2018)

Setiap individu mempunyai cara yang berbeda dalam menangani uangnya, hal ini menunjukkan bahwa uang dapat memiliki banyak arti tergantung pada kepribadian dan tingkat kesadaran seseorang. Makna tersebut mencakup bagaimana uang merupakan sumber rasa hormat, kebebasan, kualitas hidup, dan bahkan kriminalitas.orang yang memahami keadaan keuangan mereka biasanya berperilaku dengan bijak. (Napitupulu et al., 2021) UMKM tidak menyadari pentingnya perencanaan dan penganggaran karena mereka pikir pengelolaan keuangan itu sangat sederhana. Perilaku pengelolaan keuangan, khususnya tidak adanya perencanaan yang konsisten, merupakan salah satu faktor yang dapat menimbulkan permasalahan dan tantangan bagi mereka. Berdasarkan penelitian di lapangan, UMKM di Kecamatan Suli kurang memiliki pengetahuan dan kepatuhan terhadap dasar-dasar pengelolaan keuangan yang baik, baik dalam mengelola dana pribadi maupun dana lainnya.

Berdasarkan pemaparan saya di atas memilih judul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Kecamatan Suli" memiliki beberapa alasan yang kuat dan relevan, baik dari segi akademis maupun praktis. Kecamatan Suli, sebagai daerah dengan banyak usaha mikro, kecil, menengah (UMKM), menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan. Dengan mengkaji literasi keuangan dan sikap keuangan, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berguna terutama bagi pelaku usaha kecil menengah (UMKM) di wilayah tersebut. Adapun tujuan

penelitian dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis seberapa berpengaruh literasi keuangan, sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

2. Tinjauan Pustaka

Grand Theory

Theory of planned behavior (TPB) merupakan perluasan dari *theory of reasoned action* (TRA) yang diperkenalkan oleh Ajzen (1985). *Theory of planned behavior* (TPB) adalah teori yang didasarkan pada premis dasar bahwa perilaku manusia dilakukan secara sadar, dan mempertimbangkan berbagai informasi dan pengalaman yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Teori perilaku terencana adalah teori tentang hubungan antara keyakinan dan tindakan. Teori ini menyatakan bahwa sikap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol, perilaku, bersama-sama membentuk niat perilaku individu. (Safitri et al., 2023)

Perilaku Pengelolaan Keuangan

Financial management behavior terkait (perilaku pengelolaan keuangan) tanggung jawab keuangan orang tentang cara mereka mengelola keuangan mereka sendiri. tanggung jawab ekonomi adalah proses mengelola uang dan aset lainnya dengan cara produktif. Pengelolaan keuangan (manajemen keuangan) adalah proses pengendalian penggunaan aset keuangan. pengelolaan keuangan yang efektif mencakup beberapa elemen, antara lain menetapkan anggaran, mengevaluasi kebutuhan pembeli dan melunasi utang pensiun dalam waktu yang wajar. tugas utama perilaku keuangan adalah penganggaran. Anggarannya adalah untuk menggunakan pendapat yang diterima oleh individu pada saat yang sama memungkinkan individu mengelola kewajiban secara tepat waktu. (Ida dan Cinthia, 2010) di kutip dari (Ubaidillah & Atmini, 2022)

Perilaku pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu mengatur sebuah perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan. pengendalian. pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari (Kholilah dan Iramani, 2013). Besarnya hasrat individu untuk memenuhi kebutuhan hidup sesuai dengan tingkat pendapatan perkapita adalah pemicu munculnya *financial management behavior*. Di kutip (Suryandani & Cholisah, 2022).

Adapun indikator-indikator dalam perilaku pengelolaan keuangan menurut (Yusanti & Lutfi, 2020) meliputi : 1. Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan 2. Pembayaran tagihan tepat waktu 3. Pengendalian biaya pengeluaran.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam membaca, menganalisis, mengelola, dan mengkomunikasikan status keuangan mempengaruhi kesejahteraan mereka. Ini mencakup bakat seseorang dalam pengelolaan uang, pengambilan keputusan, dan diskusi pilihan serta perencanaan masa depan. Bereaksi dengan tepat terhadap peristiwa kehidupan dan berdampak pada keputusan keuangan sehari-hari. (Santiara & Sinarwati, 2023) Literasi keuangan merupakan pengetahuan keuangan yang digunakan Individu menggunakan literasi keuangan untuk membuat keputusan ekonomi yang baik. (Dayanti et al., 2020) Literasi keuangan mencakup pemahaman mengenai produk dan layanan keuangan, serta kemampuan membuat keputusan keuangan yang tepat dengan mempertimbangkan risiko yang ada

Adapun indikator-indikator dalam literasi keuangan menurut (Latifiana, 2017) meliputi 1. Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan 2. Pengelolaan kredit 3. Pengelolaan tabungan dan investasi.

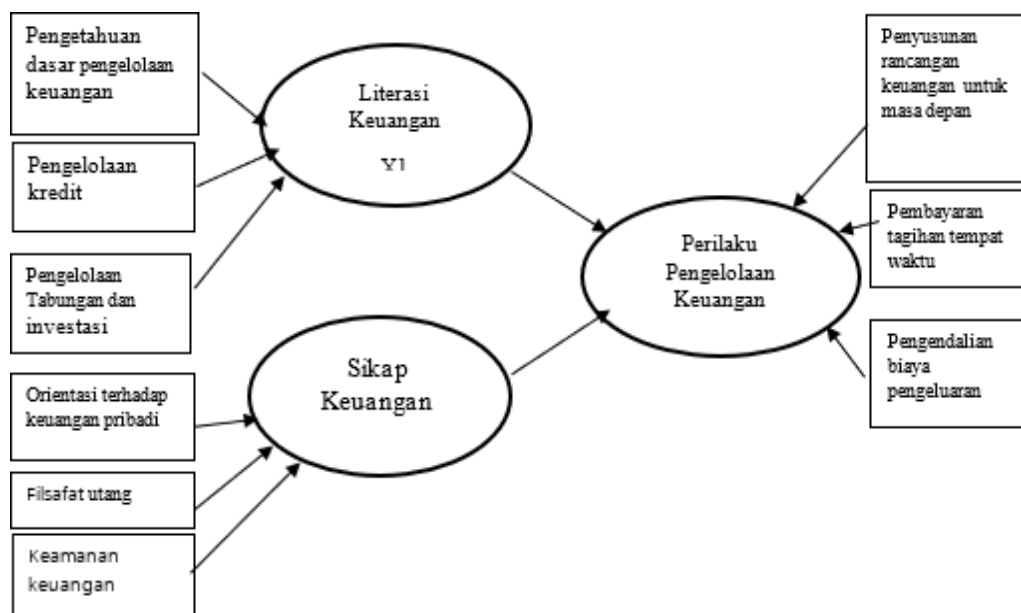
Sikap Keuangan

Sikap adalah keadaan pikiran dan tingkat kesiapan yang ditentukan oleh pengalaman, yang mempunyai pengaruh dinamis atau terarah terhadap reaksi individu terhadap semua objek dan situasi, berhubungan dengan emosi dan keadaan pikiran positif dan negatif, dan yang selalu dipersiapkan, dipelajari dan ditentukan. berdasarkan pengalaman Hal ini mempunyai pengaruh spesifik terhadap bagaimana seseorang bereaksi terhadap orang, objek, dan situasi (Tewal, 2017). Sikap keuangan adalah keadaan memikirkan, memelihara/memperoleh, dan mengevaluasi keadaan keuangan seseorang dan dicapai dengan mengaplikasikan keuangan secara sikap. (Handayani et al., 2022)

Menurut Marsh (2006) menyatakan bahwa sikap seseorang terhadap keuangan pribadinya memengaruhi perilaku keuangan pribadi mereka orang yang tidak bijaksana dalam menangani permasalahan keuangan pribadinya cenderung memiliki perilaku keuangan yang buruk. dalam (Suryandani & Cholisah, 2022). (Humaira & Sagoro, 2018), Penerapan konsep keuangan pada pengelolaan sumber daya dan pengambilan keputusan secara hati-hati untuk menghasilkan dan melestarikan nilai dikenal sebagai pemikiran keuangan. Manajer yang memberikan informasi keuangan yang akurat dapat meningkatkan sikap bisnis terhadap uang.

Adapun indikator-indikator dalam sikap keuangan Menurut (Suryandani & Cholisah, 2022) : 1. Orientasi terhadap keuangan pribadi, mengacu pada cara seseorang berperilaku dan membuat anggaran dan mengatur catatan keuangan mereka. 2. Filsafat utang, pelaku UMKM di minta untuk melaporkan utang dan pinjaman mereka. 3. Keamanan keuangan, merujuk pada seseorang yang merasa pantas memiliki uang dari apa yang sudah dikerjakannya. Pelaku UMKM diminta untuk mengungkapkan pendapat dan keyakinan mereka tentang keamanan keuangan masa depan mereka, sejauh mana tabungan.

Hipotesis



Gambar 1. kerangka konseptual

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

H1: Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Suli

- H2: Sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Suli
- H3: Terdapat interaksi antar literasi keuangan dan sikap keuangan dalam mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Suli.

3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, Penelitian kuantitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan tentang fakta dan karakteristik populasi atau objek tertentu. (HALIM ANNISA, 2022) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variable independent terhadap variable dependen. penelitian ini menggunakan data primer untuk analisisnya. Memanfaatkan kuesioner sebagai alat pengumpulan data berarti mengajukan pertanyaan kepada responden sambil mengikuti panduan kuesioner. menggunakan analisis regresi linear berganda. dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pelaku UMKM di Kecamatan Suli.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Suli dengan pengumpulan data melalui survei dan wawancara kepada para pelaku UMKM di Kecamatan Suli. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha UMKM yang berada di kecamatan suli yang berjumlah 384. Sampel purposive sampling adalah sebagian dari populasi yang di ambil dengan ciri khas tertentu dengan mengumpulkan data dari populasi secara langsung, sebagian dari populasi disebut menjadi sampel. dalam penelitian ini, sampel adalah sebagian elemen populasi yang menjadi subjek penelitian Jumlah sample yang digunakan adalah 80 orang dari total 384 orang yang disurvei dengan menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{384}{1 + Ne^2} = \frac{384}{1 + 384 (10\%)^2} = \frac{384}{4,84} = 79,33 \text{ dibulatkan ke atas } 80$$

Data primer berasal dari observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner yang dilakukan peneliti di lapangan. Data yang ditemukan langsung oleh peneliti lapangan merupakan data sasaran untuk data primer. (Wulan Selviana, 2023). Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber perpustakaan, seperti dokumen, laporan, dan jurnal yang relevan dengan topik penelitian, dan menguatkan data primer. (Wulan Selviana, 2023). Data diperoleh untuk penelitian ini dengan menggunakan metodologi pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner. Metode pengumpulan data ini menggunakan pertanyaan terstruktur dan pernyataan tertulis untuk mengumpulkan tanggapan responden. Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kosiuner dengan skala likert sebagai berikut:

Tabel 1. skala likert

Pernyataan	Bobot
Sangat Setuju (ST)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3

Tidak Setuju (ST)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Untuk mendapatkan data yang akurat dan reabel maka data di Kelola dengan menggunakan uji validitas dan reabilitas. Peneliti melakukan analisis data menggunakan teknik yang dimulai secara eksklusif, merangkum validitas dan reliabilitas, Metode selanjutnya menguji asumsi klasik untuk pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dan uji f, kemudian menerapkan pendekatan analisis regresi linier berganda. Dengan memanfaatkan persamaan regresi di bawah ini.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Perilaku pengelolaan keuangan

a = konstanta regresi

b₁ = koefisien regresi literasi keuangan

b₂ = koefisien regresi sikap keuangan

X₁ = literasi keuangan

X₂ = sikap keuangan

e = eror atau residu

4. Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas

Tabel 2. hasil uji validitas

Variabel	Nomor item	R hitung	R table	Status item
Literasi Keuangan (X1)	X1p1	0,856	0,185	Valid
	X1p2	0,795	0,185	Valid
	X1p3	0,683	0,185	Valid
	X1p4	0,635	0,185	Valid
	X1p5	0,767	0,185	Valid
	X1p6	0,631	0,185	Valid
	X1p7	0,856	0,185	Valid
	X1p8	0,711	0,185	Valid
	X1p9	0,501	0,185	Valid
Sikap Keuangan (X2)	X2p1	0,579	0,185	Valid
	X2p2	0,541	0,185	Valid
	X2p3	0,585	0,185	Valid
	X2p4	0,681	0,185	Valid
	X2p5	0,741	0,185	Valid
	X2p6	0,740	0,185	Valid
	X2p7	0,679	0,185	Valid
	X2p8	0,583	0,185	Valid
	X2p9	0,668	0,185	Valid
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	Y1p1	0,533	0,185	Valid
	Y1p2	0,639	0,185	Valid
	Y1p3	0,635	0,185	Valid
	Y1p4	0,552	0,185	Valid
	Y1p5	0,413	0,185	Valid
	Y1p6	0,493	0,185	Valid
	Y1p7	0,548	0,185	Valid
	Y1p8	0,747	0,185	Valid
	Y1p9	0,631	0,185	Valid

Sumber data: Data olahan Spss, 2025

Berdasarkan hasil uji validitas tabel di atas terlihat bahwa data cosigner valid 100% dan setiap item pernyataan mempunyai nilai r hitung yang lebih tinggi dari nilai r tabel. Hal ini menunjukkan kemampuan cosigner untuk menghitung dan mengkomunikasikan data variabel dengan jelas.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. hasil uji reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	STATUS ITEM
Literasi Keuangan (X1)	0,879	REALIBEL
Sikap Keuangan (X2)	0,823	REALIBEL
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,751	REALIBEL

Sumber Data: Data Olahan Spss, 2025

Terlihat dari tabel hasil uji reliabilitas di atas nilai Cronbach Nilai alpha seluruh variabel lebih tinggi dari 0,751. Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan mungkin dianggap dapat diandalkan atau tingkat reliabilitas seluruh variabelnya baik.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Regresi linear Berganda

		Coefficients ^a		T	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	15.273	2.514		6.076
	Literasi keuangan (X1)	.114	.074	.148	1.531
	Sikap Keuangan (X2)	.506	.077	.634	6.570

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sumber Data: Data olahan spss,2025

Terlihat dari tabel di atas nilai konstanta (nilai a) sebesar 15.273, dan untuk X1 (nilai) sebesar 0,114, untuk X2 (nilai) sebesar 0,506, Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 15.273 + 0,114X_1 + 0,506X_2 + e$$

Yang berarti:

- Nilai konstanta sebesar 15.273 yang menyatakan variabel X1, X2, sama dengan nol maka besar Y atau perilaku pengelolaan keuangan sebesar 15.273 satuan.
- Koefisien X₁ sebesar 0,114 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X₁ (Literasi keuangan) sebesar satu satuan maka perilaku pengelolaan keuangan meningkat sebesar 0,114 satuan atau sebaliknya jika terjadi setiap penurunan X₁ (Literasi keuangan) maka perilaku pengelolaan keuangan menurun sebesar 0,114. satuan.
- Koefisien X₂ sebesar 0,506 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X₂ (Sikap keuangan) sebesar satu satuan maka perilaku pengelolaan keuangan meningkat sebesar 0,506 satuan atau sebaliknya jika terjadi penurunan X₂ (Sikap keuangan) maka perilaku pengelolaan keuangan menurun sebesar 0,506 satuan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Literasi keuangan (X_1), Sikap keuangan (X_2), berpengaruh terhadap Perilaku pengelolaan keuangan (Y)

Uji Parsial (t)

a. Hasil uji hipotesis literasi keuangan

H1: Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Nilai Sig. nilai variabel X_1 adalah $0,130 > (0,05)$, dengan demikian variabel literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

b. Hasil uji hipotesis sikap keuangan

H2: Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Nilai Sig. Variabel X_2 sebesar $0,000 < (0,05)$ dengan demikian variabel sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Uji Simultan (f)

Tabel 5. hasil uji simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	556.054	2	278.027	44.467	.000 ^b
	Residual	481.433	77	6.252		
	Total	1037.488	79			

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan, Literasi keuangan

Berdasarkan hasil uji F hitung di atas, 44.467 lebih besar dari F tabel dengan nilai sig $0,000 < (0,05)$, maka dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Uji Determinasi (R^2)

Tabel 6. hasil uji determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.732 ^a	.536	.524	2.500

a. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan, Literasi keuangan

Sumber Data: Data olahan Spss, 2025

Koefisien determinasi atau Adjusted R Square diketahui sebesar 0,524 berdasarkan Nilai tersebut diperoleh dengan mengkuadratkan nilai koefisien korelasi atau nilai Adjusted R Square sebesar 0,524. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan mempunyai pengaruh sebesar 52,4% terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sedangkan sisanya sebesar 47,6% dipengaruhi oleh variabel eksternal lain dalam persamaan regresi ini atau variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Berdasarkan hasil pengujian SPSS, hasil penelitian pada usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Suli di ketahui bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), maka dengan demikian hasil penelitian ini memberikan wawasan baru dan mengindikasikan terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi

variable terikat yang perlu di teliti lebih lanjut, sejalan dengan penelitian terdahulu (Safitri et al., 2023). yang menyatakan literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan para pelaku UMKM. Hasil ini di tunjukkan pada nilai uji t sebesar 0,130 (sehingga “variable literasi keuangan X1 bukan merupakan faktor utama yang memengaruhi variabel perilaku pengelolaan keuangan usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Suli.”

Pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Berdasarkan hasil pengujian SPSS, hasil penelitian pada usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Suli di ketahui bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap keuangan perilaku pengelolaan keuangan, sejalan dengan penelitian terdahulu yang di lakukan oleh (Suryandani & Cholisah, 2022). yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hasil ini di tunjukkan pada nilai uji t sebesar 0,000(sehingga “variabel sikap keuangan X2 terhadap perilaku pengelolaan keuangan usaha mikro kecil dan menengah berpengaruh signifikan atau merupakan faktor utama yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Suli”.

5. Penutup

Kesimpulan

Hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Suli” ini dilakukan terhadap pelaku usaha UMKM jenis usaha mikro di wilayah Kecamatan suli. sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan variable literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan usaha mikro kecil menengah di kecamatan suli. Karena setiap responden memiliki jawaban yang berbeda-beda, padangan mereka dari hasil pernyataan yang telah di isi responden terhadap perilaku pengelolaan keuangan usaha mikro kecil menengah di Kecamatan Suli.
2. Berdasarkan hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan usaha mikro kecil dan menengah. karena UMKM yang memiliki sikap proaktif dan disiplin dalam mengelola keuangan lebih mampu menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang bisnis. Pada pelaku usaha mikro kecil menengah di Kecamatan Suli.

Saran dari penelitian ini yaitu :

1. Bisnis kecil dan menengah (UMKM) harus mengikuti pelatihan yang disediakan oleh pemerintah atau lembaga yang relevan. untuk meningkat kan literasi keuangan seperti pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, pengelolaan kredit, pengelolaan Tabungan dan investasi, manajemen resiko.
2. Untuk pelaku UMKM, penting bagi mereka untuk memiliki sistem pembukuan yang baik agar mereka dapat mengelola keuangan mereka dengan baik. Ini mencakup pengawasan arus kas untuk memantau pelatiba dan mencatat semua transaksi.
3. Diharapkan agar penelitian selanjutnya menambahkan variable seperti pendapatan, pengetahuan laporan keuangan, kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Daftar Pustaka

- Dayanti, F. K., Susyanti, J., & Abs., M. K. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Kabupaten Malang. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 51.
- Ghozali Imam, (2011). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS19. *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*, 68, 9947-9957.

- Goso, S. B. (2015). Implementasi Pemberdayaan Usaha Ekonomi Mikro Kecil Dan MenengahH (UMKM). *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management* 1-10, 12(3), 1–10.
- HALIM ANNISA. (2022). *Pengaruh Perilaku Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Literasi Keuangan (Studi Pada Ibu Rumah Tangga Di Komplek Sri Gunting Desa Sunggal Kanan)*.
- Handayani, M. A., Amalia, C., & Sari, T. D. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus pada Pelaku UMKM Batik di Lampung). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 647–660.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1).
- Ikbali, M., Mustafa, S. W., & Bustami, L. (2018). Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Dalam Mengurangi Pengangguran Di Kota Palopo. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 4(1), 35–46. <https://doi.org/10.35906/jep01.v4i1.293>
- Ida, I. D. A., & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, financial knowledge, income terhadap financial management behavior. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(3), 131-144.
- Latifiana, D. (2017). Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha kecil Menengah (UKM). *Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis 2017*, 1–7. <https://www.neliti.com/id/publications/173134/studi-literasi-keuangan-pengelola-usaha-kecil-menengah-ukm>
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3).
- Risnansih, R. (2017). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Dengan Economic Entity Concept. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 1(1), 41–50.
- Safitri, E., Sriyuni, F., & Chandra, N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Kasus pada Usaha Mikro Bidang Kerajinan di kota Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 2(1), 118–128.
- Santiara, I. M., & Sinarwati, N. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Tejakula. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 6(2), 349.
- Suryandani, W., & Cholisah, I. N. (2022). Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kabupaten Rembang. *Inspirasi Ekonomi : Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4(4), 14–28.
- Sugiono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D ke dua*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Ubaidillah, A., & Atmini, N. D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM di Desa Gogik Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. *Jurnal Ilmiah Ekonomika & Sains*, 3(2), 20–29. <https://doi.org/10.54066/jiesa.v3i2.261>
- Wulan Selviana Keuangan, P., & Pengelolaan, T. (2023). *Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di indonesia*.
- Yusanti, & Lutfi. (2020). Pengaruh Gaya Hidup, Kecerdasan Spiritual Dan Jenis Kelamin Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Accounting Analysis Journal*, 1, 0–18.
- Yusnita, R. R., Asril, & Yanti, F. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM Fashion Di Kecamatan Marpoyan